

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 2001: 63 ).

Dengan demikian, penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan mengarang eksposisi pada siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

#### **3.2 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 120 siswa yang tersebar dalam 3 kelas, yaitu X1, X2, dan X3.

#### **3.3 Sampel**

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis berpendapat pada pendapat Arikunto (2006: 112) yang menyatakan bahwa jika populasi besar atau lebih dari 100, dapat diambil 10—15% atau 20—25% atau bahkan lebih. Berdasarkan ketentuan

pendapat tersebut penulis mengambil sebanyak 20% dari 120 siswa. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *penyampelan random*. Menurut Ali (1992: 53) mengatakan bahwa teknik penyampelan random memungkinkan setiap unit yang menjadi anggota populasi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian, karena teknik ini pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian atau lotere, yaitu dengan cara mengundi setiap anggota populasi, dan yang masuk pada undian itulah yang menjadikan anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel pada setiap kelas adalah sebagai berikut.

1. Jika hasil penghitungan 20% dari jumlah siswa di setiap kelas itu memiliki angka sesudah koma yang nilainya kurang atau sama dengan lima, jumlah sampel yang ditetapkan angka sebelum koma, dan
2. Jika hasil penghitungan 20% itu memiliki angka sesudah koma lebih dari lima, jumlah sampel yang ditetapkan adalah angka sebelum koma ditambah satu.

Berikut ini tabel jumlah dan sampel siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

**Tabel 3.1 Jumlah dan Sampel Siswa Kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011.**

Kelas	Jumlah Siswa	20% dari 120 Siswa	Sampel yang Ditetapkan
X1	40	24	8
X2	40	24	8
X3	40	24	8
<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>72</b>	<b>24</b>

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan 120 siswa, yang tersebar menjadi 3 kelas. Adapun cara pengambilan sampel 20% dari 120 adalah 24 siswa, sampel yang ditetapkan adalah 8 siswa setiap kelas.

Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan teknik undian.

Adapun langkah-langkah pengambilan sampelnya sebagai berikut.

1. Membuat nomor undian sesuai daftar nama dan nomor urut dari masing-masing kelas sesuai dengan daftar hadir siswa;
2. Kertas nomor undian digulung kecil-kecil dan dimasukkan kedalam gelas lalu dikocok; dan
3. Setiap nomor yang keluar dicatat lalu dijadikan sampel. Hal ini dilakukan disetiap kelas sehingga secara keseluruhan berjumlah 24 siswa.

### **3. 4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengarang. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, yaitu siswa diberi tugas mengarang bebas sesuai dengan ketentuan sebagai berikut.

Buatlah sebuah karangan dengan tema bebas!

1. Isi karangan sesuai dengan tema yang pilih dan memenuhi kriteria karangan yang baik.
2. Kesatuan paragraf: gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf sangat mendukung untuk mendeskripsikan satuan gagasan utama, gagasan dalam paragraf terungkap dengan jelas.

3. Kepaduan paragraf: kalimat-kalimat dalam paragraf bertalian erat, penggunaan penanda kohesi tepat.
4. Penerapan EYD: huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca koma, yang digunakan dalam karangan sesuai dengan pemakaiannya.
5. Keefektifan kalimat yang digunakan: kalimat yang digunakan dalam karangan efektif, menunjukkan kecermatan dan memiliki kelogisan.
6. Waktu yang digunakan dalam mengarang adalah 90 menit.
7. Panjang karangan 1—6 paragraf yang berkisar 100—200 kata.
8. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 0—100. apabila siswa dapat menulis karangan dengan benar akan mendapat skor 100. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

### **3.5 Validasi Instrumen**

Validitas dan reliabilitas diawali dengan prosedur pemberian skor lima orang rater secara *judgment profesional* terdapat satu instrumen saja yang akan digunakan untuk perolehan data, yaitu instrumen untuk mengarang diperoleh dari siswa.

Instrumen yang disiapkan oleh peneliti, yaitu instrumen mengarang dievaluasi oleh sebuah tim yang dianggap ahli dengan rasio, 2 orang tim ahli *penilai substansi* penulis beri kode (R1/BS dan R2/SM) dan 2 orang tim *penilai konstruk* diberi kode (R3/NW dan R4/MN ). Suatu prosedur penilaian melalui ranting yang dilakukan dengan angka berkala (0---10). Rumus yang digunakan untuk memberikan formula dalam *megistimasi* hasil rating yang dilakukan oleh rater ( $k = 4$  orang) terhadap sejumlah soal ( $n = \text{jumlah soal}$ ) sebagai bagian dari prosedur rating berpedoman pada *formula estimasi* Ebel (1951) dalam Azwar (2003: 107) sebagai berikut.

$$S_e^2 = \frac{\sum i^2 - (\sum R^2)/n - (\sum T^2)/k + (\sum i)^2/nk}{(n-1)(k-1)} \times 100\%$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2)/k - (\sum i)^2/nk}{n-1}$$

**Keterangan:**

*i* =angka rating yang diberi oleh seorang rater kepada subjek  
*T* =jumlah angka rating yang diterima oleh subjek dari semua rater  
*R* =jumlah angka rating yang diberikan oleh seorang rater pada semua subjek  
*n* =banyaknya rating  
*k* =banyaknya rater

Dari hasil penghitungan dengan menerapkan rumus di atas, reliabilitas instrumen untuk mengarang sebagai triangulasi data yang diperoleh dari siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 adalah 0,989. Berdasarkan cara komputasi reliabilitas yaitu mengarang hasil rating menunjukkan koefisien reliabilitas yang cukup tinggi. Hal ini, dimaknai adanya suatu konsistensi di antara para rater dalam melakukan rating instrumen mengarang. Penghitungan reliabilitas rata-rata rating dari empat orang rater, peneliti sajikan pada lampiran.

### **3. 6 Teknik Analisis Data**

Cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membaca karangan secara keseluruhan;

- b. Menandai bagian-bagian karangan yang akan diberi skor per aspek;
- c. Mengoreksi dan memberi skor karangan siswa berdasarkan aspek penilaian yang digunakan untuk menentukan kemampuan siswa dalam mengarang yang terdapat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Aspek dan Skor Maksimal Tes Kemampuan Mengarang pada Siswa Kelas X SMA Bina Mulya Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Isi Karangan	Isi karangan ditulis sangat jelas, sangat memenuhi kriteria karangan yang baik, dan mencerminkan tema yang dipilih.	5
		Isi karangan ditulis dengan jelas, ditulis memenuhi kriteria karangan yang baik, dan mencerminkan tema yang dipilih.	4
		Isi karangan ditulis cukup jelas, cukup memenuhi kriteria karangan yang baik, dan cukup mencerminkan tema yang dipilih.	3
		Isi karangan ditulis kurang jelas, kurang memenuhi kriteria karangan yang baik, dan kurang mencerminkan tema yang dipilih.	2
		Isi karangan ditulis sangat kurang jelas, sangat kurang memenuhi kriteria karangan yang baik, dan sangat kurang mencerminkan tema yang dipilih.	1
2	Kesatuan (Paragraf)	Gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf sangat mendukung untuk mendeskripsikan satu gagasan utama, gagasan dalam paragraf sangat terungkap dengan sangat jelas.	5
		Gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf mendukung untuk mendeskripsikan satu gagasan utama, gagasan dalam paragraf sangat terungkap dengan jelas.	4

No	Aspek	Deskriptor	Skor
		Gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf cukup mendukung untuk mendeskripsikan satu gagasan utama, gagasan dalam paragraf cukup terungkap dengan cukupjelas.	3
		Gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf kurang mendukung untuk mendeskripsikan satu gagasan utama, gagasan dalam paragraf kurang terungkap dan kurang jelas.	2
		Gagasan-gagasan tambahan dalam paragraf sangat kurang mendukung untuk mendeskripsikan satu gagasan utama, gagasan dalam paragraf sangat kurang terungkap dengan sangat jelas.	1
3	Kepaduan Paragraf	Kalimat-kalimat dalam paragraf sangat bertalian erat, penggunaan penanda kohesi sangat tepat.	5
		Kalimat-kalimat dalam paragraf bertalian erat, penggunaan penanda kohesi tepat.	4
		Kalimat-kalimat dalam paragraf sangat bertalian erat, penggunaan penanda kohesi cukup tepat.	3
		Kalimat-kalimat dalam paragraf sangat bertalian erat, penggunaan penanda kohesi kurang tepat.	2
		Kalimat-kalimat dalam paragraf sangat kurang bertalian erat, penggunaan penanda kohesi sangat kurang tepat.	1
4	Penerapan EYD (huruf kapital, penulisan kata,dan tanda	Huruf kapital, tanda baca koma (,) dan penulisan kata yang digunakan dalam karangan sangat tepat dan sangat sesuai dengan pemakaiannya.	5

No	Aspek	Deskriptor	Skor
	baca koma)	Huruf kapital, tanda baca koma (,) dan penulisan kata yang digunakan dalam karangan tepat dan sesuai dengan pemakaiannya.	4
		Huruf kapital, tanda baca koma (,) dan penulisan kata yang digunakan dalam karangan cukup tepat dan cukup sesuai dengan pemakaiannya.	3
		Huruf kapital, tanda baca koma (,) dan penulisan kata yang digunakan dalam karangan sangat kurang tepat dan sangat kurang sesuai dengan pemakaiannya.	2
		Huruf kapital, tanda baca koma (,) dan penulisan kata yang digunakan dalam karangan sangat kurang tepat dan sangat kurang sesuai dengan pemakaiannya.	1
5	Kefektifan Kalimat yang digunakan	Kalimat yang digunakan dalam karangan sangat tepat, sangat efektif, sangat menunjukkan kecermatan dan memiliki kelogisan.	5
		Kalimat yang digunakan dalam karangan tepat, efektif, sangat menunjukkan kecermatan dan memiliki kelogisan.	4
		Kalimat yang digunakan dalam karangan cukup tepat, sangat efektif, cukup menunjukkan kecermatan dan memiliki kelogisan.	3
		Kalimat yang digunakan dalam karangan sangat tepat, sangat efektif, kurang menunjukkan kecermatan dan kurang memiliki kelogisan.	2
		Kalimat yang digunakan dalam karangan sangat kurang tepat, sangat kurang efektif, sangat kurang menunjukkan kecermatan dan memiliki kelogisan.	1
		Skor Maksimal	25

Keterangan :

5 : Sangat Baik



- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang
- 1 : Sangat Kurang

d. Menghitung persentase keseluruhan untuk menentukan kemampuan siswa dalam mengarang dengan rumus:

$$X = \frac{\sum f_i s_i y d h}{\sum f_i s_i m} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

Menentukan hasil kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian**

Rentang Skor	Tingkat Kemampuan
85-100 %	Baik Sekali
75-85%	Baik
60-74%	Cukup
40-59%	Kurang
39%	Kurang Sekali

(Nurgiantoro, 2001:399)

